

AKSEPTABILITAS APLIKASI SIAP NIKAH DAN HAMIL (ELSIMIL) BAGI CALON PENGANTIN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY* *ACCEPTANCE MODEL (TAM)*

1st Fiqih Anugerah Pedana
S1 Teknik Informatika
Universitas Telkom Purwokerto
Purwokerto
18102193@ittelkom-pwt.ac.id

2nd Dr. Tenia Wahyuningrum, S.Kom., M.T.,
S1 Teknik Informatika
Universitas Telkom Purwokerto
Purwokerto
teniaaw@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Aplikasi Elsimil adalah subjek penelitian ini. Aplikasi yang disebut Elsimil, juga dikenal sebagai Elektronik Siap Nikah dan Hamil, dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan stunting pada wanita yang akan menikah. Diketahui bahwa menikah dengan anak adalah salah satu penyebab stunting. Penelitian ini melibatkan sekitar 30 responden. Metode dasar random sampling digunakan untuk memilih responden. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan perangkat SmartPLS. Perlu dicatat bahwa persepsi kemudahan penggunaan (PE) berdampak positif terhadap persepsi kegunaan (PU), sehingga aplikasi yang lebih mudah digunakan memberi pengguna lebih banyak manfaat. Menurut teori, persepsi kegunaan (PU) berdampak positif terhadap sikap penggunaan (AU). Dengan kata lain, jika pengguna merasa aplikasi tersebut bermanfaat, mereka pasti akan menerima tanggapan positif melalui metode sampling acak sederhana. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan SmartPLS. Perceived Ease of Use (PE) berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness (PU), yang berarti bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, semakin banyak pengguna merasa manfaatnya. Secara teoritis, Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif terhadap Attitude of Use (AU), yang berarti bahwa jika pengguna merasa aplikasi berguna, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadapnya.

Kata kunci— aplikasi elisimil, Pembangunan manusia, sumber daya, SmartPLS

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) terus dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pembangunan sektor ini sangat penting untuk memastikan masyarakat Indonesia terus berkembang dan mampu bersaing dengan bangsa lain di berbagai bidang kehidupan[1]. Salah satu contoh aplikasi yang memberikan informasi dan layanan terkait kesehatan reproduksi, kesehatan, dan gizi pengantin adalah Elektronik Siap Nikah dan Hamil (elsimil). Namun masih perlu dievaluasi seberapa baik penerapan elsimil terhadap angka stunting di Kecamatan Banyumas. Salah satu aspek penting yang harus dipahami adalah tingkat penerimaan aplikasi ini di kalangan komunitas pengantin.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji akseptabilitas penerapan elsimil di Banyumas sebagai salah satu komponen kegiatan pendidikan masyarakat setempat[2]. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji akseptabilitas penerapan elsimil di Banyumas sebagai salah satu komponen kegiatan pendidikan masyarakat setempat. Menurut [3], aplikasi elsimil dibagi menjadi dua kategori, yaitu yang dijalankan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan yang dijalankan secara mandiri oleh pengguna, misalnya pengantin calon (catin). Efektivitas lamaran jenis ini sangat bergantung pada partisipasi dan kemampuan penerimaan calon pengantin. . Akseptabilitas aplikasi dinilai menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis. Model tunggal yang biasanya digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam sistem TI adalah TAM. Persepsi kegunaan dan manfaat (persepsi kegunaan) dan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan) adalah dua konsep utama yang dibahas dalam paradigma TRA. TAM menjelaskan bagaimana dua konstruk utama ini menunjukkan bagaimana perasaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi. Komponen utama TAM yang belum dimodifikasi adalah persepsi kemudahan (persepsi kemudahan penggunaan), persepsi kegunaan (persepsi kegunaan), sikap penggunaan (sikap penggunaan), dan penggunaan sistem sesungguhnya. Akibatnya, tingkat penerimaan ELSIMIL harus dianalisis mandiri catin dan tingkat penerimaannya pada suatu wilayah, khususnya di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

II. 2. KAJIAN TEORI

A. Koesioner

Dalam penelitian, kuesioner adalah alat pengumpulan data yang umum digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk meminta pengetahuan dari responden[4].

B. Akseptabilitas

Kamus Oxford mengatakan bahwa acceptability berasal dari kata-kata accept (menerima), acceptable (dapat

diterima), acceptance (penerimaan), dan acceptability (hal yang dapat diterima, hal yang diterima, atau kemampuan menerima). Didasarkan pada posisi seseorang dalam suatu sistem pemimpin, akseptabilitas dalam masyarakat merupakan ukuran. Salah satu contoh akseptabilitas adalah perbandingan nilai kondisi saat ini dengan nilai yang diharapkan atau diharapkan masyarakat[5].

C. Technology Acceptance Model

Tujuan dari Model Penerimaan Teknologi (TAM) adalah untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi berbasis informasi secara keseluruhan. Dengan populasi pemakai yang beragam, TAM juga dapat menjelaskan tingkah laku pengguna akhir dalam konteks teknologi informasi. Ini dapat membantu menentukan bagaimana dasar psikologis dipengaruhi oleh elemen luar. Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM), kesediaan seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk menggunakannya. [6].

D. Perceived Ease of Use

Persepsi Kemudahan Penggunaan: Kemudahan penggunaan dapat mempercepat pekerjaan, meningkatkan prestasi kinerja, memberikan efektivitas, meningkatkan produktivitas, membuat pekerjaan lebih mudah, dan bermanfaat. Berdasarkan beberapa indikator dan definisi di atas, *Perceived Ease of Use* adalah tingkat kepercayaan seseorang terhadap gagasan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja. Seseorang dapat lebih percaya pada teknologi informasi ketika mereka melihat manfaatnya. Dengan kata lain, individu akan menggunakan sistem jika mereka menganggapnya bermanfaat. Namun, mereka tidak akan menggunakannya jika mereka tidak yakin.

E. Perceived Usefulness

Perceived Usefulness merupakan titik di mana sistem informasi dianggap mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk digunakan.

F. Attitude of use

Attitude of use atau sikap terhadap penggunaan adalah perasaan seseorang yang tidak suka menggunakan teknologi, yang dapat diprediksi apakah pengguna akan menerima atau menolak teknologi tersebut.

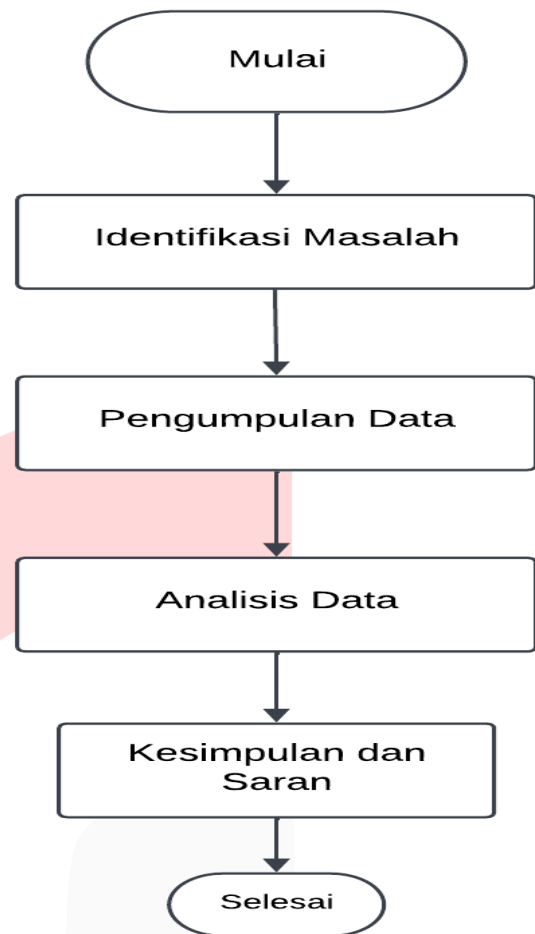
G. Actually system use

Actually system use adalah kondisi penggunaan sistem yang sebenarnya, yang diukur melalui frekuensi dan durasi penggunaan. *Actually system use* adalah contoh bagaimana mengadopsi suatu sistem. Pengukuran *Actually system use* dapat menunjukkan sikap pengguna terhadap penggunaan sistem, apakah mereka menerima atau menolaknya

III. METODE

Kajian ini membutuhkan sebuah data sumber yang diperoleh dari survei dengan pasangan calon pengantin di kecamatan banyumas melalui kuesioner, kemudian dapat disimpulkan kebutuhan atau persyaratan analisis yang dibuat, serta data lainnya dari studi Pustaka atau hal-hal lain yang

berkaitan dengan akseptabilitas aplikasi ELSIMIL ini.



GAMBAR 3.1
(KERANGKA BERPIKIR)

Berikut adalah tahapan-tahapan kerangka berpikir;

A. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah akseptabilitas pada aplikasi elsimil. Alasan diambilnya masalah tersebut karena untuk mengetahui akseptabilitas pada penggunaan aplikasi elsimil. Setelah tahap ini selesai tahap selanjutnya yaitu teknik pengumpulan data.

B. Metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, fakta, atau data yang relevan dengan penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Untuk keperluan penelitian kuantitatif, tanggapan setiap item instrumen dapat diukur dari perspektif sangat positif hingga sangat negatif dengan skala likert digunakan dan dapat juga dalam bentuk frase. Setiap jawaban yang diberikan penilaian. Bentuk penilaian selanjutnya adalah:

TABEL 1 BOBOT PENILAIAN

Tanggapan	Perhitungan Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

C. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah. Penelitian menggunakan peralatan dan perangkat pendataan untuk mengumpulkan sejumlah informasi. Seluruh data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan alat tertentu

digunakan untuk menjelaskan, menambah, atau menguji hipotesis yang diuji dalam penelitian.

TABEL 2 INSTRUMEN PENELITIAN

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Perceived Ease of Use</i>					
1	Penggunaan aplikasi elsimil mudah dimengerti.				
2	Fitur pada aplikasi elsimil memberikan informasi yang saya butuhkan				
3	Saya mudah untuk menggunakan aplikasi elsimil sesuai kehendak saya.				
4	Saya tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan aplikasi elsimil.				
5	Secara keseluruhan, sistem aplikasi elsimil mudah digunakan.				
6	Saya mudah mengingat bagaimana menggunakan aplikasi elsimil.				
7	Sistem pada aplikasi elsimil mudah untuk dipelajari.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Perceived Usefulness</i>					
1	Fitur-fitur yang ada di aplikasi elsimil membantu saya mendapatkan informasi				
2	Fitur pada aplikasi elsimil memberikan informasi yang saya butuhkan				
3	Saya mudah untuk menggunakan aplikasi elsimil sesuai kehendak saya.				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Attitude of use</i>					

1	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi Elsimil.				
2	Saya merasa puas dengan menggunakan aplikasi Elsimil.				
3	Aplikasi Elsimil menyenangkan untuk digunakan.				
4	Saya merasa aplikasi Elsimil mudah dan menyenangkan.				
5	Secara keseluruhan, saya merasa aplikasi Elsimil adalah aplikasi yang berguna dan menyenangkan				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Actually System Use</i>					
1	Saya menghabiskan waktu yang cukup lama setiap hari menggunakan aplikasi Elsimil.				
2	Saya sering membuka aplikasi Elsimil untuk mengakses informasi.				
3	Saya lebih memilih menggunakan aplikasi Elsimil dibandingkan aplikasi lain.				
4	Setiap kali saya membutuhkan informasi, saya sering membuka aplikasi Elsimil.				

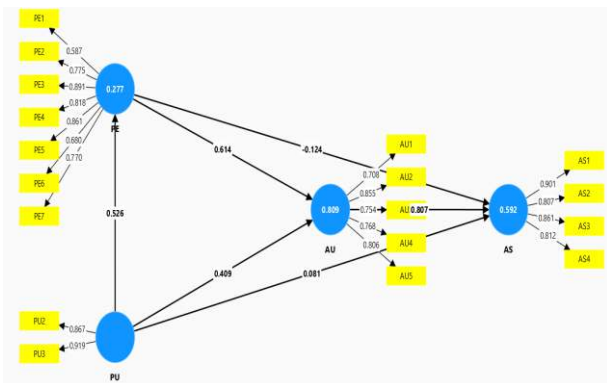
D. Analisis Data

Analisis data adalah proses memeriksa, memilih, mengubah, dan menampilkan data yang penting untuk membantu pengambilan keputusan. Kuesioner pengambilan data terdiri dari bagian yang berisi identitas responden, seperti nama, umur, dan tingkat pendidikan, dan bagian terakhir berisi pernyataan terstruktur mengenai konstruk penelitian seperti PE, PU, AU, dan AS. PE adalah ukuran di mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah, dan AU adalah ukuran di mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah. tingkat kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan, dan tingkat kepuasan pengguna

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis jenis ini didasarkan pada tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan dan kemudian dijabarkan tentang hasilnya. Dengan menggunakan analisis ini, karakteristik dan variabel responden akan diketahui terhadap para pengguna aplikasi. Namun, total responden penelitian adalah tiga puluh.

A. Analisis Data responden



GAMBAR 3.2 KORELASI VARIABEL

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SmartPLS. Eksperimen ini dilakukan untuk menghitung koefisien korelasi dan signifikansi hubungan, dan juga untuk menentukan apakah korelasi yang ditemukan dapat memberikan penjelasan tentang hubungan antar variabel. Program SmartPLS menghasilkan nilai signifikansi untuk menguji validitas hipotesis. Nilai korelasi hipotesis harus di bawah 0.05, sehingga hipotesis dianggap signifikan. Akibatnya, hal-hal berikut terjadi:

1. Pengaruh PE terhadap PU

Hipotesis 1 tentang pengaruh PE terhadap PU menunjukkan bahwa keyakinan seseorang bahwa penggunaan elsimil mudah dipahami dan digunakan akan berpengaruh terhadap keyakinan bahwa penggunaan elsimil itu bermanfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0.526. Jadi, hipotesis ini ditolak.

2. Pengaruh PE terhadap AU

Hipotesis 2 tentang pengaruh PE terhadap AU menunjukkan bahwa keyakinan seseorang bahwa aplikasi elsimil mudah digunakan dan dipahami akan berdampak pada penerimaan dan penolakan aplikasi elsimil. Akibatnya, hipotesis ini ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nilai korelasi 0,635.

3. Pengaruh PU terhadap AU

Hipotesis 3, pengaruh PU terhadap AU, menunjukkan bahwa keyakinan seseorang bahwa aplikasi elsimil bermanfaat akan berdampak pada sikap mereka terhadap penerimaan atau

penolakan aplikasi elsimil. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0.351. Jadi, hipotesis ini ditolak.

4. Pengaruh PU terhadap AC

Hipotesis 4 tentang pengaruh PU terhadap AC menunjukkan bahwa keyakinan seseorang bahwa aplikasi elsimil bermanfaat akan berdampak pada keinginan untuk terus menggunakannya, mendorong pengguna lain untuk menggunakannya, frekuensi penggunaan, dan kepuasan dari penggunaan aplikasi elsimil. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi 0.183. Jadi hipotesis ini ditolak.

V. KESIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan dan hasilnya dianalisis, beberapa kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini, Perceived Ease of Use (PE) berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness (PU), yang berarti jika aplikasi lebih mudah digunakan, pengguna merasa lebih berguna.
2. Perceived Usefulness (PU) secara teoritis berpengaruh positif terhadap Attitude of Use (AU), yang berarti jika pengguna merasa aplikasi berguna, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadapnya.

REFERENSI

- [1] Hreeloita Dharma Shanti, "BKKBN: Indeks Pembangunan Manusia RI duduki peringkat 130 dunia," <https://www.antaranews.com/berita/3289171/bkkbn-indeks-pembangunan-manusia-ri-duduki-peringkat-130-dunia>.
- [2] D. Angesti, "Pengenalan aplikasi elektronik siap nikah dan hamil (elsimil) sebagai upaya skrining pendampingan calon pengantin (catin) untuk menekan angka stunting," *J. Abdimas Jatibara STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo*, vol. 3, no. 1, pp. 14–19, 2024.
- [3] L. L. Ashari and F. A. Noor, "Efektivitas pemanfaatan aplikasi elsimil (elektronik siap nikah dan hamil) berdasarkan persektif tim pendampingan keluarga (TPK) di kecamatan polokarto," Universitas Kusuma Husada, Surakarta, 2023.
- [4] IBIKKG, "Kuesioner." Accessed: Jan. 14, 2025. [Online]. Available: <https://kwikkianjie.ac.id/2024/06/27/pengertian-dan-jenis-jenis-kuesioner/>
- [5] H. Syafiatul Umma, "Akseptabilitas." Accessed: Jan. 14, 2025. [Online]. Available: <file:///C:/Users/HP/Downloads/umma,+holilah+89-123.pdf>
- [6] H. Maros and S. Juniar, "Pengaruh sosial media marketing terhadap kinerja bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," *J. Akunt.*, pp. 1–23, 2016.